

**ANALISIS KETERJANGKAUAN
DAYA BELI PENGGUNA JASA
TRANSPORTASI UDARA UNTUK
RUTE DARI KABUPATEN
KEPULAUAN SULA KE KOTA
TERNATE**

**Nurul Ilma Sukardi^{1,*}, Arbain Tata²
Raudha Hakim³**

¹Program Studi Teknik Sipil Fakultas
Teknik Universitas Khairun,
nurulilmasukardi@yahoo.co.id

²Program Studi Teknik Sipil Fakultas
Teknik Universitas Khairun,
squad.organizer@gmail.com

³Program Studi Teknik Sipil Fakultas
Teknik Universitas Khairun,
coolamos811@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu moda transportasi yang tersedia untuk Rute Kabupaten Kepulauan Sula-Kota Ternate adalah moda transportasi udara. Moda ini sudah beroperasi selama tiga tahun belakang, menjadi alternatif moda untuk masyarakat yang tidak ingin menggunakan moda transportasi air. Salah satu faktor penting dalam pengelolaan transportasi adalah biaya perjalanan yang ditawarkan. Pada moda transportasi udara sendiri, biaya perjalanan yang diberlakukan sekarang belum dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat terutama yang berpenghasilan rendah. Oleh karena itu, dilakukan penelitian mengenai kemampuan membayar (ATP) dan kemauan membayar (WTP) yang sesuai dengan tingkatan pendapatan masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana hasil yang diperoleh dari pembagian kuesioner nantinya akan di analisis dan dikonversi ke dalam angka. Biaya perjalanan yang sesuai dari hasil penelitian adalah ATP rata-rata berdasarkan alokasi biaya transportasi

yaitu Rp 350,000,- dan WTP rata-rata seluruh kategori pekerjaan yaitu Rp 347,167,- .

Kata kunci: Ability To Pay, Willingness To Pay, Moda Transportasi Udara

ABSTRACT

One of the available modes of transportation for the Sula Islands Regency-Ternate City Route is air transportation. This mode has been operating for the past three years, becoming an alternative mode for people who do not want to use water transportation modes. One of the important factors in managing transportation is the cost of travel offered. In the air transportation mode itself, the current travel costs cannot be reached by all levels of society, especially those with low incomes. Therefore, a study was conducted on the ability to pay (ATP) and willingness to pay (WTP) in accordance with the level of people's income. This research is a quantitative research where the results obtained from the distribution of questionnaires will be analyzed and converted into numbers. The appropriate travel costs from the research results are the average ATP based on the allocation of transportation costs, which is Rp. 350,000, - and the average WTP for all job categories, which is Rp. 347,167, - .

Keywords: Ability to Pay, Willingness to Pay, Air Transportation Modes

1. PENDAHULUAN

Provinsi Maluku Utara terdiri dari 1,474 pulau, jumlah pulau yang dihuni sebanyak 89 dan sisanya sebanyak 1,385 tidak berpenghuni. Provinsi ini terdiri dari 10 Kabupaten/Kota, salah satu dari kabupaten tersebut adalah Kabupaten Kepulauan Sula. Kabupaten Kepulauan

Sula yang pusat pemerintahannya terletak di Sanana, memiliki jumlah penduduk 110,507 sesuai hasil sensus tahun 2018. Kabupaten Kepulauan Sula terletak paling selatan di wilayah Provinsi Maluku Utara. Untuk menuju Kota Ternate dari Sanana menggunakan fasilitas transportasi yaitu transportasi laut dan transportasi udara. Untuk transportasi laut sendiri relatif lancar karena hampir setiap hari tersedia, ada sekitar 3 kapal yang beroperasi dalam satu minggu. Sedangkan untuk transportasi udara hanya 2 kali beroperasi dalam satu minggu dan hanya ada 2 maskapai yang beroperasi saat ini.

Biaya transportasi yang ditawarkan masing – masing jenis transportasi sangat beragam, untuk transportasi laut cenderung lebih terjangkau dibanding dengan transportasi udara. Sehingga masyarakat lebih banyak memilih menggunakan transportasi ini.

Transportasi udara sangat dibutuhkan pada kondisi tertentu, terutama di saat kondisi cuaca atau kondisi laut di sekitar perairan Kabupaten Kepulauan Sula kurang baik untuk dilalui. Akan tetapi, biaya transportasi udara relatif mahal untuk masyarakat saat ini, sehingga kurang diminati oleh masyarakat. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan dan keinginan masyarakat Kabupaten Kepulauan Sula dalam memanfaatkan transportasi udara, akan dilakukan pendaatan dan analisis lebih jauh dari data - data yang diperoleh nantinya.

1.1 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji yaitu :

- a) Bagaimana tingkat kemampuan membayar (*ATP*) biaya transportasi udara yang tersedia saat ini?
- b) Bagaimana tingkat keinginan membayar (*WTP*) biaya transportasi udara yang tersedia saat ini?

1.2 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah :

- a) Mengetahui tingkat kemampuan membayar (*ATP*) biaya transportasi udara.
- b) Mengetahui tingkat keinginan membayar (*WTP*) biaya transportasi udara.

1.3 Urgensi Penelitian

Urgensi penelitian ini adalah sebagai acuan untuk penelitian berikutnya yang dapat lebih dikembangkan dengan metode yang berbeda, secara umum dapat menjadi acuan oleh pelaku usaha di bidang jasa transportasi udara dan juga untuk pemerintah yang menjadi pembuat aturan di bidang transportasi udara secara keseluruhan.

Nilai urgensi pada penelitian ini adalah metode alternatif yang dapat digunakan untuk mengukur besarnya keinginan daya beli dari para pengguna jasa transportasi udara yang ditawarkan saat ini untuk rute Kabupaten Kepulauan Sula menuju Kota Ternate. Selain itu, adanya penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan penyedia dan pengelola jasa transportasi dalam memutuskan taris jasa transportasi ini ke depannya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada awal Desember 2021 sampai awal Januari 2022. Penentuan lokasi penelitian sekaligus membatasi ruang lingkup dalam penelitian ini. Lokasi penelitian yang dimaksud adalah Kabupaten Kepulauan Sula khususnya di pusat pemerintahannya yaitu Kota Sanana.

Dalam proses penelitian selanjutnya adalah pengumpulan data. Ada beberapa data yang harus disiapkan yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber asal atau dari orang pertama dalam hal ini didapatkan

dengan cara pembagian kuisisioner atau dengan metode wawancara, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari beberapa sumber/instansi terkait, yaitu data jumlah penduduk di Kabupaten Kepulauan Sula sendiri yang sudah diperbarui ataupun data – data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Setelah data primer dan data sekunder diperoleh, maka data – data tersebut akan diolah dan dianalisis secara sistematis dan hasil akhir akan ditampilkan dengan diagram lingkaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penentuan Jumlah Sampel

Langkah awal untuk setelah tahapan penelitian adalah dengan menentukan jumlah sampel atau jumlah responden yang menjadi target penelitian. Jumlah sampel ini diperoleh dengan menggunakan Rumus Slovin berikut :

$$n = \frac{110507}{1+(11507 \times (0.09)^2)}$$

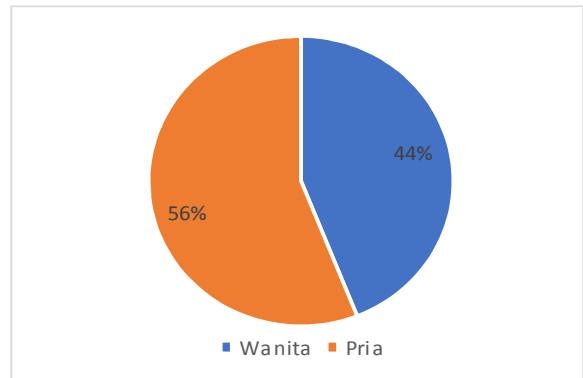
$$n = 123.31902 \text{ sampel}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka didapatkan jumlah sampel 123 sampel, tetapi jumlah sampel yang akan digunakan adalah 140 sampel.

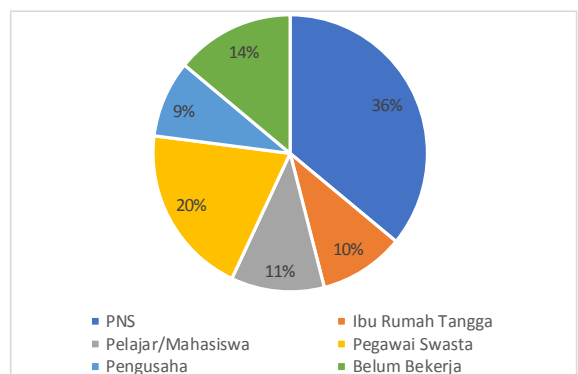
3.2 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil dari pembagian kuesioner kepada 140 responden, dapat diketahui karakteristik pengguna jasa transportasi udara dari Sanana ke Kota Ternate ditinjau dari jenis kelamin, jenis pekerjaan, tujuan perjalanan, pendapatan, tingkat kepuasan pelayanan dan kesediaan membayar tarif perjalanan yang berlaku saat ini.

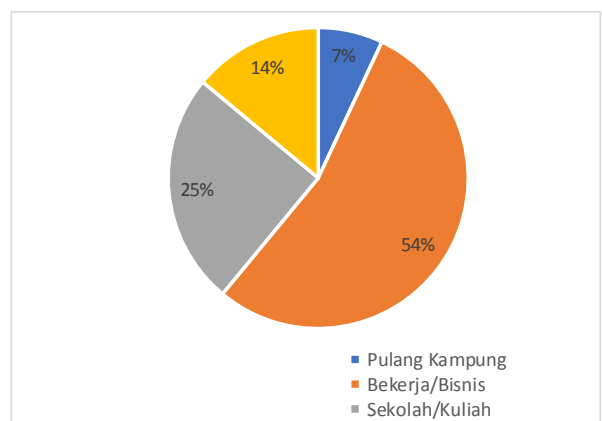
Hasil tersebut ditampilkan pada Gambar 1 sampai Gambar 6.



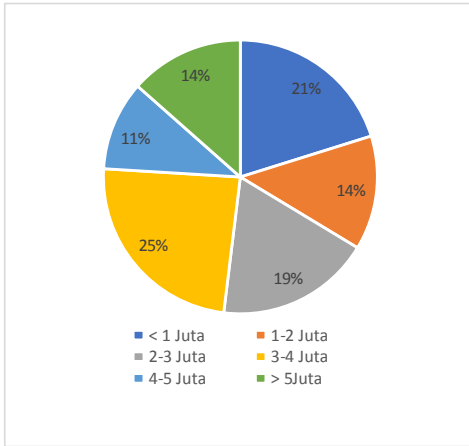
Gambar 1. Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



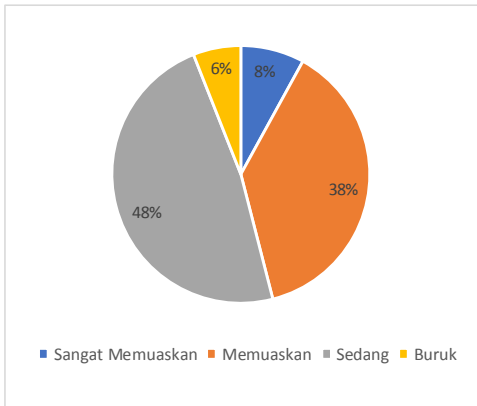
Gambar 2. Persentase Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan



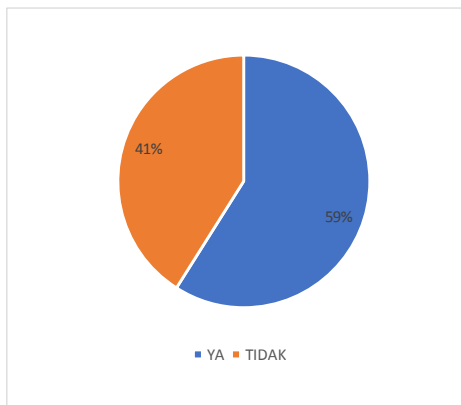
Gambar 3. Persentase Responden Berdasarkan Tujuan Perjalanan



Gambar 4.
Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan



Gambar 5.
Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pelayanan



Gambar 6.
Persentase Responden Berdasarkan Kesiapan Membayar Tarif Yang Berlaku

Hasil responden diatas dapat dilihat karakteristik pengguna transportasi udara sangat beragam. Responden terbanyak dari penumpang pria, untuk jenis pekerjaan didominasi oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS), tujuan perjalanan sebagian besar untuk urusan bisnis/pekerjaan, ditinjau dari segi pendapatan persentasenya hampir sama, selisih kecil antar satu dengan yang lainnya. Sedangkan dari tingkat kepuasan pelayanan hampir sebagian dari responden berpendapat “sedang” artinya pelayanan yang telah diberikan selama ini masih belum memuaskan para penumpang. Gambar 6 yaitu gambar terakhir dari hasil data primer yang telah dikumpulkan, menunjukkan sikap dari penumpang yang tidak setuju mengenai harga tiket pesawat yang diberlakukan sekarang ini.

3.3 Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP)

Sebagaimana telah disebutkan dalam tujuan bahwa hasil akhir dari penelitian adalah mengetahui nilai tarif berdasarkan Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP), maka nilai tersebut akan ditampilkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.
Tabel Nilai Tarif ATP Berdasarkan Alokasi Biaya Transportasi

Alokasi Biaya Transportasi Pengguna	Frekuensi Perjalanan	ATP Rata-rata	ATP Rata-rata Berdasarkan Alokasi Biaya
Rp 600,000,-	2	Rp 300,000,-	Rp 350,000,-
Rp 650,000,-	2	Rp 325,000,-	
Rp 700,000,-	2	Rp 350,000,-	
Rp 750,000,-	2	Rp 375,000,-	
Rp 800,000,-	2	Rp 400,000,-	

Tabel 2.
Tabel Nilai Tarif WTP Rata-rata

Kategori Pekerjaan	Jumlah Responden	WTP Rata-rata	Total WTP Rata-rata
PNS	50	Rp 335.000,-	Rp 347,167,-
Ibu Rumah Tangga	14	Rp 335.700,-	
Pelajar/Mahasiswa	15	Rp 314.667,-	
Pegawai Swasta	28	Rp 385.714,-	
Pengusaha	13	Rp 436.923,-	
Belum Bekerja	20	Rp 275.000,-	

Dari hasil analisis diperoleh nilai tarif dimana nilai ATP lebih besar dari nilai WTP, artinya kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan membayar lebih besar dari pada keinginan membayar jasa tersebut. Ini terjadi bila pengguna mempunyai penghasilan yang relatif tinggi tetapi utilitas/tingkat kepuasan terhadap jasa tersebut relatif rendah, pengguna pada kondisi ini disebut *choiced riders*.

Tabel 3.
Tabel Rekapitulasi Tarif

Jenis Tarif	Nilai Tarif
Berdasarkan ATP Rata-rata	Rp 350,000,-
Berdasarkan WTP Rata-rata	Rp 347,167,-
Tarif Yang Berlaku	Rp 650,000,-

Kisaran tarif yang diperoleh dari hasil analisis data terletak di harga Rp 350,000,-. Harga yang berlaku sekarang yaitu Rp 650,000,- berada di kisaran harga yang tertera di Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 72 Tahun 2019 dimana tarif jarak penumpang pelayanan kelas ekonomi angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri untuk jenis pesawat jet dengan Rute Sanana-Ternate direntang harga Rp 860,000,- untuk tarif batas atas dan Rp 301,000,- tarif batas bawah. Adapun tarif batas atas dan tarif batas bawah tersebut diperoleh dari perhitungan sesuai dengan tahapan dan syarat yang berdasar

pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 20 Tahun 2019.

Akan tetapi diharapkan pemerintah dan pihak berwenang lainnya dapat mengupayakan untuk menganalisis dan mengevaluasi kembali harga yang telah ditetapkan oleh maskapai pada rute ini, sehingga masyarakat dengan berpenghasilan rendah tidak harus membayar tarif diluar dari kemampuan mereka.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di 6 instansi di Kota ternate yaitu Universitas Khairun Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 140 sampel, maka dapat dihitung nilai kemampuan (*Ability To Pay*) dan kemauan (*Willingness To Pay*) penumpang untuk membayar tarif pesawat udara dengan Rute Sanana-Ternate. Dari perhitungan diperoleh nilai *Ability To Pay* (ATP) rata-rata berdasarkan alokasi biaya transportasi untuk satu kali perjalanan yaitu Rp 350,000,- sedangkan nilai *Willingness To Pay* (WTP) rata-rata seluruh kategori yaitu Rp 347,167,-. Dari perhitungan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa tarif yang berlaku saat ini yaitu Rp 650,000,- sangat jauh dari kemampuan membayar konsumen (ATP) dan kemauan membayar konsumen (WTP).

5. DAFTAR PUSTAKA

- Basuki , Imam dan Chuadinata, Steven. (2019). Analisis Ability To Pay dan Willingness To Pay Jasa Kereta Api Yogyakarta International Airport. Jurnal Spektran Vol. 7, No. 2.
- Dwitasari, Reslyana. (2019). Kemampuan dan Kemauan Membayar (ATP-WTP) Calon Pengguna Angkutan Umum Light Rail Transit (LRT) di Yogyakarta. Jurnal Transportasi Multimoda, Vol.16 (2018): 101-110.
- Julien dan Mahalli, Kasyful. (2017).

- Analisis Ability To Pay dan Willingness To Pay Pengguna Jasa Kereta Api Bandara Kualanamu Airport Railink Service. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.2 No.3.
- Kharié, Saleha Yulita. (2019). Analisa Pemilihan Moda Angkutan Penumpang Pesawat Terbang dan Kapal Laut Rute Bacan-Ternate Ditinjau dari Kemampuan Daya Beli Masyarakat. Skripsi, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Khairun.
- Lestari, Maharannisa Widi. (2016). Analisis Kelayakan Tarif Batik Solo Trans (BST) Ditinjau dari Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP). Tugas Akhir, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mabud, Zulaeha dan Marsaoly, Nurmaiyasa. (2019). Analisis Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP) Untuk Penentuan Tarif Pesawat Rute Pulau Ternate – Pulau Bacan. *Jurnal of Science and Engineering* (2019) 1–10.
- Putra, Kurnia Hadi dan Azizah, Fenti Nur. (2021). Analisis Penentuan Tarif Jasa Transportasi Udara Rute Kediri – Jakarta di Bandar Udara Kediri. *Jurnal Teknik Sipil*, Vol 2, No 1, Mei 2021: 71–76.
- Rosyidah Marhamah, Yulianto Budi dan Legowo S. Jauhari. (2017). Analisis Potensi Demand, Ability to Pay (ATP) dan Willingness to Pay (WTP) BST Koridor 1 dengan Adanya Sistem Contra Flow di Jalan Brigjen Slamet Riyadi Pada Instansi Pemerintah. *Jurnal Matriks Teknik Sipil*/362.
- Wulansari, Dwi Novi dan Astari, Milla Dwi. (2017). Analisis Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP) Pengguna Jakarta Light Rail Transit (Jakarta LRT). *Jurnal Karya*, Program Studi Teknik Sipil, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.
- Zohra Elia, Suyono Rudi S., S dan Kadarini Nurlaily. (2014). Analisis Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP) untuk Penentuan Tarif Pada Perencana Angkutan Umum BRT di Kota Pontianak. *Jurnal Karya*, Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak.



Copyright© by the authors. Licensee *Jurnal Ilmiah MITSU*, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike (CC BY-NC-SA 4.0) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)